

Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Perusahaan Bank Rakyat Indonesia

Panji Gumilang Hatami¹⁾; Muhammad Farras Ramadhan²⁾; Ryan Arnold Hutagalung³⁾; Marcello Cannigia Gurning⁴⁾; Muhammad Richo Rianto⁵⁾

¹⁾ panjigumilang416@gmail.com, Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti

²⁾ farrasramadhan2002@gmail.com, Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti

³⁾ ryarnold380@gmail.com, Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti

⁴⁾ marcellocannigia2003@gmail.com, Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti

⁵⁾ richorianto@gmail.com, Management Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti

Article Info:

Abstract

Keywords:
*Merger and acquisition,
performance,
Financial.*

Article History:

Received : December 04, 2023
Revised : Apr 23, 2024
Accepted : Apr 23, 2024

Article Doi:

<http://dx.doi.org/12.12244/jies.2019.5.1.001>

In terms of business development, it is anticipated that measures will be taken to cultivate appropriate methods in order to survive in this fierce competition and become extremely ruthless by improving the organization's performance. The determination of the right philosophy will give fortitude to the association in fostering its business. The primary objective of this investigation is to ascertain the monetary proportional differences in the financial execution of mergers and acquisitions of businesses. The Indonesian society's banking system serves as an illustration in this investigation. When the obtaining of the insurance agency Beringin Sejahtera and the consolidation of Bank Rakyat Indonesia, this examination uncovers a critical change in monetary execution.

Abstrak

Dalam hal pengembangan bisnis, diantisipasi bahwa langkah-langkah yang akan diambil untuk mengembangkan metode yang tepat agar dapat bertahan dalam persaingan yang sangat ketat dan menjadi sangat kejam dengan meningkatkan kinerja organisasi. Penentuan filosofi yang tepat akan memberikan ketabahan bagi asosiasi dalam mengembangkan bisnisnya. Tujuan utama dari investigasi ini adalah untuk memastikan perbedaan proporsional moneter dalam pelaksanaan keuangan merger dan akuisisi bisnis. Sistem perbankan masyarakat Indonesia menjadi ilustrasi dalam investigasi ini. Pada saat akuisisi Asuransi Beringin Sejahtera dan konsolidasi Bank Rakyat Indonesia, pemeriksaan ini menemukan adanya perubahan yang sangat penting dalam pelaksanaan moneter.

Kata Kunci: Merger dan Akuisisi, Kinerja, Keuangan

PENDAHULUAN

Sehubungan dengan kemajuan bisnis, diyakini akan diambil cara untuk mengembangkan strategi yang tepat agar dapat terus bertahan dalam persaingan yang biadab dan sangat mengerikan ini dengan lebih menciptakan eksekusi hierarkis. Pemilihan metodologi yang tepat akan memberikan solidaritas bagi organisasi dalam mengembangkan bisnisnya.

Alhasil, mayoritas masyarakat berharap situasi perseroan membaik akibat merger dan akuisisi ini, serta restrukturisasi keuangan cepat selesai. Selain itu, merger dan akuisisi diperkirakan akan membantu pemulihan ekonomi dari krisis yang akan datang. Banyak organisasi di seluruh dunia mulai menjauh dari sekedar membangun organisasi baru menjadi konsolidasi atau akuisisi. Menurut laporan McKinsey dan Reuters, nilai merger dan akuisisi meningkat sebesar 16,7% di Indonesia antara tahun 2012 dan 2015, sementara nilai merger dan akuisisi menurun di seluruh Asia-Pasifik dan dunia. Peningkatan ini menunjukkan bahwa

investor mulai mempertimbangkan Indonesia sebagai tujuan investasi, yang jika semuanya berjalan sesuai rencana, akan menguntungkan perekonomian Indonesia di masa depan. Evaluasi terhadap tampilan pelaku bisnis setelah memutuskan untuk menyelesaikan konsolidasi dan akuisisi harus dilakukan sebagai sebuah siklus atau tahapan yang harus dilalui. Ketika melakukan konsolidasi dan akuisisi, evaluasi eksekusi dapat dilakukan dengan memeriksa situasi keuangan dan eksekusi pasar. Setelah menyelesaikan konsolidasi dan akuisisi, dapat dikatakan bahwa keputusan tersebut tepat jika kondisi keuangan dan eksekusi pasar perusahaan berkinerja baik. Namun, opsi ini mungkin bukan yang terbaik jika merger dan akuisisi menghasilkan penurunan kondisi keuangan dan kinerja pasar perusahaan.

Mengingat referensi yang digunakan oleh para ilmuwan sehubungan dengan konsolidasi dan akuisisi, proporsi moneter yang dapat digunakan untuk mengukur presentasi keuangan suatu organisasi mencakup proporsi saat ini (CR), laba atas sumber daya (ROA), laba atas nilai (ROE), laba per saham. berbagi (EPS), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Price to Book Value (PBV) Seperti gambaran sebelumnya, pilihan organisasi untuk melakukan konsolidasi dan akuisisi membawa manfaat, namun juga menimbulkan berbagai permasalahan. Namun faktanya, semakin banyak pelaku usaha yang memilih melakukan merger dan akuisisi dengan harapan dapat berdampak positif terhadap kinerja usaha. Penelitian mengenai “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia” dipandang perlu untuk melakukan analisis yang mendalam berdasarkan tabel tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan strategi relatif, yaitu penelitian yang mengkaji penyajian keuangan organisasi Bank Perorangan Indonesia pada saat konsolidasi dan akuisisi. Data penelitian berasal dari laporan keuangan perusahaan bank rakyat Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan merger dan akuisisi dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Laporan keuangan tersebut dapat dilihat di website Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Contoh strategi penentuan yang digunakan adalah penelitian purposif dengan standar bahwa organisasi bank umum Indonesia telah menyelesaikan konsolidasi dan akuisisi dan mengumumkan pelaksanaan tersebut pada tahun 2018 hingga 2019 dan sedang bekerja pada saat penelitian ini diarahkan, telah mendistribusikan laporan keuangan di Indonesia. Memperdagangkan saham selama satu tahun sebelum dan satu tahun setelah konsolidasi, serta memperoleh sekuritas dalam waktu satu tahun sejak tanggal konsolidasi dan pengadaan yang ditentukan tanpa melakukan aktivitas konsolidasi atau sekuritas tambahan apa pun. Dengan melihat model tersebut, maka kuantitas tes dalam pemeriksaan ini adalah organisasi bank perorangan Indonesia. Tujuan dioperasionalkannya variabel penelitian ini adalah untuk membedakan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Variable penelitian

<i>TIPE</i>	<i>Rasio</i>
<i>Liquidity ratio</i>	<i>Current ratio</i>
<i>Profitability ratio</i>	<i>GPM, NPM, ROA, dan ROE.</i>
<i>Solvency ratio</i>	<i>DAR, DER, EPS, PER, PBV</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai pasar wajar Saham BRINS 31 Desember 2018 senilai Rp 1.089,01 Miliar (10%).

Gambar 3.1 Nilai pasar wajar saham BRINGS tahun 2018

Uraian	Indikasi Nilai (Rp Juta)	Bobot	Nilai Tertimbang (Rp Juta)
Metode Diskonto Arus Kas	1.710.891	90%	1.539.802
Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek	1.597.596	10%	159.760
Indikasi Nilai 100% Ekuitas		100%	1.699.561
Liabilitas Kontinjensi			(187.054)
Indikasi Nilai Pasar Wajar 100% Saham			1.512.508
Diskon Marketabilitas (20%)			(302.502)
Nilai Pasar Wajar 100% Saham			1.210.006
Nilai Pasar Wajar 90,00% Saham			1.089.005

Pada tahun 2019, BRI resmi memperoleh 90% penawaran di saham ini senilai Rp 1,04 triliun. BRI membeli saham perusahaan asuransi dengan dana pensiun.

Tabel 3.2 BRI mengakuisisi saham BRINS

No	No Register	Tanggal Register	Pihak		Status
			Pengambil Alih	Target	
1	A110819	24 Oktober 2019	PT Bank Rakyat Indonesia	PT Asuransi Beringin Sejahtera	Selesai

Tabel 3.3 Perbandingan kinerja keuangan perusahaan bank rakyat Indonesia sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

	Sebelum	Sesudah
CR	0,25	0
GPM	70,95	79,5
NPM	28,23	21,43
ROA	2,57	1,85
ROE	17,33	10,65
OPM	35,5	28,67
DAR	0,83	0,82

DER	0,56	0,47
EPS	237,48	207,11
PER	16	20,81
PBV	2,77	2,22

Hasil dari penelitian ini, bahwa sebelum akuisisi dan merger perusahaan bank rakyat indonesia kinerja keuangannya stabil (Baik) sedangkan sesudah akuisisi dan merger perusahaan bank rakyat indonesia kinerja keuangannya menurun karena ROA menurun.

Kutipan dan Sitasi Rujukan

Merger dan akuisisi dapat dicirikan sebagai perpaduan setidaknya dua organisasi, di mana hanya satu organisasi yang bertahan, meskipun pengadaannya merupakan semacam solidifikasi di mana satu asosiasi mengambil kendali atas kewajiban asosiasi. Salah satu cara bisnis dapat mendorong pertumbuhan dan diversifikasi adalah melalui merger dan akuisisi. Inspirasi utama bagi organisasi dalam melakukan konsolidasi dan akuisisi adalah, yang paling penting, untuk membangun nilai mereka sesuai perkiraan usia manfaat. Memperluas manfaat ini akan meningkatkan bantuan pemerintah kepada pendukung keuangan dari asosiasi yang dikuasai. Kinerja keuangan perusahaan yang diakuisisi belum mencapai potensi maksimalnya sebelum merger dan akuisisi. Kedua, manajemen perusahaan berupaya memaksimalkan keuntungan dengan mengorbankan keuntungan pemegang saham melalui merger dan akuisisi. Natalia, Tarigan, dan Yenewa, 2016: 33).

Pameran moneter sebuah organisasi dapat diperkirakan dengan melihat likuiditas, produktivitas, dan Solvencynya (Weygandt, Kimmel, dan Kieso, 2011: 660). Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan memenuhi kebutuhan kas yang tidak terduga. Proporsi likuiditas dapat ditentukan dengan menggunakan proporsi yang sedang berjalan. Berdasarkan laba bersih, total kompensasi, pengembalian aset, pengembalian nilai, laba per saham, tingkat biaya pendapatan, dan biaya untuk membukukan gaji asosiasi, tingkat efisiensi digunakan untuk mengukur kompensasi organisasi selama periode waktu tertentu. Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset dapat digunakan untuk menghitung rasio solvabilitas, yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup dalam jangka waktu yang lama. Pemeriksaan pelaksanaan keuangan dapat dimanfaatkan oleh pengurus secara hierarkis untuk menyimpulkan seberapa baik pelaksanaan keuangan yang telah dilakukan oleh asosiasi dan sebagai bahan penilaian untuk lebih mendorong pelaksanaan kinerja asosiasi.

Ucapan Terima Kasih

Saya ucapkan terimakasih kepada Dr. Muhammad Richo Rianto, S.E., M.M., selaku dosen atas panduan dan inspirasi yang telah diberikan tanpa hal tersebut penelitian ini tidak berjalan sesuai tujuan.

PENUTUP

Simpulan

Tujuan utama dari kegiatan merger dan akuisisi adalah untuk membandingkan rasio keuangan masing-masing pihak yang melakukan merger dan akuisisi. Mengingat konsekuensi eksplorasi yang dilakukan, cenderung proporsi moneter (Proporsi Likuiditas, Proporsi Produktivitas, Proporsi Dissolvabilitas) mengalami perubahan yang sangat besar setelah organisasi menyelesaikan konsolidasi dan akuisisi. Kenaikan dan penurunan setiap proporsi dalam

pemeriksaan ini, yang masih belum signifikan, merupakan dampak dari belum tercapainya efektivitas fungsional pada organisasi bank perorangan di Indonesia.

Saran

Dalam penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan jangka waktu yang lebih lama untuk menentukan apakah merger dan akuisisi telah meningkatkan kinerja keuangan perusahaan Bank Rakyat Indonesia. Untuk memberikan gambaran yang lebih akurat tentang keadaan sebenarnya, dimungkinkan untuk menguji variabel tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

Dr. D. Agus Harjito, MSi., & Drs. Martono, SU. (2013). Manajemen Keuangan, Yogyakarta: EKONISIA, (147-156).

Eliasson, Sofie. (2011). Synergies in Merger and Acquisitions. Master Thesis in Business Administration

Gaughan, P. A. (2007). Mergers, Acquisitions, and Corporate Restructurings. John Wiley & Sons

Sharma, Sonia. (2013). Measuring Post-Merger Performance: A Study of Metal industry.

www.kppu.go.id/pemberitahuan-merger-2019/

www.idx.co.id/id